



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti akan membahas mengenai obyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengambilan sampel apa saja yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu akan dibahas mengenai indikator-indikator yang akan digunakan oleh setiap variabel independen dan variabel dalam penelitian ini.

Pada bagian terakhir dengan berlandaskan dari pembahasan indikator-indikator setiap variabel penelitian, maka akan dibahas mengenai teknis analisis data apa saja yang perlu dilakukan untuk mendapatkan hasil dari hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya.

A. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan objek penelitian perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019 untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember untuk memperoleh data mengenai *auditor switching*, opini audit, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan. Laporan keuangan yang dipakai dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang sudah diaudit dan memiliki opini audit atas laporan keuangan selama satu periode akuntansi (satu tahun) yang diberikan oleh auditor.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper & Schindler (2014:126-130) proses penentuan desain penelitian diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Tingkat Perumusan Masalah (Degree of Research Question)

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk studi formal (*formalized study*), hal ini dikarenakan penelitian ini dimulai dengan adanya hipotesis,

bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di batasan masalah, dan menggunakan prosedur yang terperinci dan spesifikasi sumber data.

2. Metode Pengumpulan Data (Method of Data Collection)

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data studi dokumen. Peneliti mengumpulkan data sekunder berdasarkan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel kemudian baru dilakukan analisis data.

3. Pengendalian Variabel Peneliti (Researcher Control of Variables)

Berdasarkan kemampuan peneliti untuk mengendalikan variabel-variabel yang diteliti, peneliti ini merupakan penelitian *ex post facto*. Hal ini karena peristiwa yang digunakan merupakan peristiwa yang telah lampau, yaitu data dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2017-2019. Di penelitian *ex post facto*, penulis tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasi data dan hanya dapat melaporkan apa yang terjadi atau apa yang sedang terjadi.

Tujuan Penelitian (The Purpose of the Study)

Berdasarkan tujuan penelitian, tujuan dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis dan menjelaskan hubungan variabel-variabel yang diteliti yaitu opini audit, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel independent dan pelaksanaan *voluntary auditor switching* sebagai variabel dependen.

5. Dimensi Waktu (The Time Deminsion)

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan *pooling* dengan menggabungkan antara *time series* dan *cross-sectional* karena data dikumpulkan selama periode waktu tertentu (*over a period time*) yaitu 3 tahun buku dan pada saat waktu tertentu (*at one point in time*).





6. Ruang Lingkup Topik Bahasan (The Topical Scope)

Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan, penelitian ini merupakan studi statistic karena hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

7. Lingkungan Penelitian (The Research Environment)

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan (*field study*) karena data yang dipakai berasal dari data yang berada di lingkungan perusahaan.

8. Persepsi Partisipan (Participants Perceptual Awareness)

Berdasarkan persepsi partisipan, penelitian ini termasuk penelitian *actual routine*, karena penelitian ini menggunakan data-data yang sesuai dengan kenyataan.

C. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Dependen

Menurut Wiley (2017), variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti, tujuan peneliti untuk memahami dan mendeskripsikan variabel terikat, atau menjelaskan variabilitasnya, atau memprediksinya. Dalam penelitian ini yang dimaksud variabel dependen adalah *auditor switching*.

Auditor Switching adalah suatu tindakan yang dilakukan perusahaan dimana perusahaan melakukan pergantian terhadap jasa audit yang diterima oleh perusahaan dengan mengganti dari satu akuntan publik ke akuntan publik lainnya. Variabel *auditor switching* diukur dengan variabel *dummy*, yaitu variabel yang terdiri dari dua kategori yaitu nilai 1 jika



c. Pertumbuhan perusahaan

Dalam penelitian ini tingkat pertumbuhan perusahaan dinilai dari aspek rasio pertumbuhan penjualan. Rasio ini diukur dengan cara mengurangi penjualan bersih tahun ini dengan penjualan bersih tahun sebelumnya. Rasio pertumbuhan perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Growth = \frac{Sales\ t - Sales\ t-1}{Sales\ t-1}$$

Keterangan:

Growth : pertumbuhan dalam penjualan periode t dari periode t-1

St : penjualan bersih pada periode t

St-1: penjualan bersih pada periode t-1

Tabel 3.1
Pengukuran Variabel

Nama Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
Auditor Switching (Y)	Pergantian Kantor Akuntan Publik yang dilakukan oleh perusahaan. <i>Auditor Switching</i> dapat dilakukan secara <i>mandatory</i> maupun <i>voluntary</i> .	Variabel <i>dummy</i> , nilai 1 diberikan jika perusahaan melakukan <i>auditor switching</i> , dan 0 untuk perusahaan yang tidak melakukan <i>auditor switching</i> .	Nominal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>Opini Audit (X1)</p>	<p>Pendapat yang diberikan oleh auditor setelah melakukan beberapa tahapan proses audit untuk menilai kewajaran dari laporan keuangan yang diberikan pihak perusahaan.</p>	<p>Variabel dummy, nilai 1 diberikan jika perusahaan menerima opini wajar tanpa pengecualian, dan 0 untuk perusahaan yang menerima opini selain wajar tanpa pengecualian.</p>	<p>Nominal</p>
<p>Ukuran Perusahaan (X2)</p>	<p>Ukuran besar atau kecilnya perusahaan yang diukur berdasarkan total aset</p>	<p><i>Logaritma natural</i> dari total aset pada tahun t pergantian auditor.</p>	<p>Rasio</p>
<p>Pertumbuhan Perusahaan (X3)</p>	<p>Pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan pertumbuhan penjualan bersih yang diperoleh perusahaan.</p>	<p>Mengurangi penjualan bersih tahun t dengan penjualan bersih t - 1 lalu dibagi dengan penjualan bersih t - 1</p>	<p>Rasio</p>

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2021)

D. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data yang akan digunakan untuk penelitian ini, yaitu:

1. Pengumpulan Dokumentasi



Penelitian ini menggunakan data-data yang bersumber dari dokumen yang sudah ada.

Hal ini dilakukan dengan cara melakukan pencarian informasi yang diperlukan pada data sekunder perusahaan berupa laporan audit perusahaan sampel.

2. Penelitian Pustaka

Peneliti memperoleh data mengenai masalah yang diteliti melalui jurnal, tesis, buku, internet, serta perangkat lain yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

3. Penelitian Lapangan

Peneliti menggunakan data sekunder yang ada pada umumnya berupa catatan, bukti, maupun laporan historis. Peneliti membutuhkan data berupa laporan keuangan tahunan dan laporan audit perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Data-data yang digunakan dapat diperoleh melalui situs BEI yaitu www.idx.co.id.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Metode pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu metode pengumpulan sampel yang berdasarkan tujuan penelitian.

Dasar penentuan pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sampel yang memenuhi kelengkapan data, yaitu :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.



2. Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah selama tahun 2017-2019.

3. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan atau menyajikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik secara berturut-turut selama tahun 2014-2019.

4. Perusahaan yang tidak mengalami delisting selama periode 2017-2019.

5. Perusahaan yang melakukan *auditor switching* secara *voluntary*.

6. Memiliki data lengkap yang diperlukan untuk diamati, terdiri dari pertumbuhan perusahaan.

Tabel 3.2
Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019	173
Perusahaan yang melakukan <i>auditor switching</i> secara <i>mandatory</i> .	(26)
Perusahaan manufaktur yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan periode 2017-2019	(24)
Perusahaan manufaktur yang laporan keuangannya tidak lengkap periode 2017-2019	(27)
Perusahaan manufaktur yang baru melakukan IPO tahun 2017-2019	(31)
Perusahaan manufaktur yang menyediakan laporan keuangan tidak sampai Desember	(4)
Perusahaan manufaktur yang telah delisting	(2)
Data Perusahaan <i>outlier</i>	(2)
Jumlah Perusahaan Sampel Periode 2017-2019	57
Total Sampel 3 Tahun	171



F. Teknik Analisis Data

Metode dan analisis dalam pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Teknik analisis kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis permasalahan yang diwujudkan dengan data yang dapat dijelaskan secara kuantitatif.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Regresi Logistik. Regresi Logistik digunakan karena variabel terikatnya nonmetric (pengukuran nominal).

Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varians, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness. Dalam penelitian ini akan dibahas deskripsi umum untuk variabel berupa *mean*, minimum, maksimum, modus, dan standar deviasi.

Mean digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Modus digunakan untuk mengetahui jumlah frekuensi dalam hal ini membahas variabel. Maksimum dan minimum digunakan untuk melihat nilai tertinggi dan terendah pada sampel. Hal-hal ini perlu digunakan untuk melihat suatu gambaran secara keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling data*)

Perlu dilakukan uji kesamaan koefisien terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian lebih lanjut terhadap variabel dependen dan variabel independen. Pengujian ini disebut *comparing two regression: the dummy variable approach*. Penelitian ini menggunakan data panel, yaitu penggabungan antara data *cross-sectional* dan *time series*, sehingga adanya keperluan untuk menguji apakah data dapat di-*pooling* atau tidak.



Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi, maka data tidak dapat di-*pooling* sehingga harus diteliti secara *cross sectional*. Sedangkan jika tidak terdapat *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi, maka data dapat di-*pooling*.

Penelitian menggunakan metode *dummy* tahun yang dapat dijalankan dengan program SPSS. Persamaan yang diperoleh yaitu:

$$AS = \alpha + b_1OP + b_2UP + b_3PP + b_4D_1 + b_5D_2 + b_6OP_D_1 + b_7UP_D_1 + b_8PP_D_1 + b_9OP_D_2 + b_{10}UP_D_2 + b_{11}PP_D_2 + e$$

Keterangan:

AS = Auditor switching

α = Penduga bagi interstep

b1-b11 = Koefisien Regresi

OP = Opini Audit

UP = Ukuran Perusahaan

PP = Pertumbuhan Perusahaan

D1 = Variabel *dummy* (1 = tahun 2017, 0 = selain tahun 2017)

D2 = Variabel *dummy* (1 = tahun 2018, 0 = selain tahun 2018)

...D1 - ...D2 = Variabel perkalian antara variabel tersebut dengan *dummy*

Kriteria pengambilan keputusan atas uji kesamaan koefisien adalah jika sig *dummy* tahun $\leq 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan terima H0, yang artinya *pooling*

data dapat dilakukan. Jika sig *dummy* tahun $< 0,05$ maka terdapat perbedaan koefisien dan tolak H_0 , yang artinya *pooling* data tidak dapat dilakukan.



3. Analisis Regresi Logistik (Logistik Regression)

Regresi logistik adalah sebuah pendekatan untuk membuat model prediksi seperti halnya regresi linear atau yang biasa disebut dengan istilah *Ordinary Least Squares (OLS) regression*. Perbedaannya adalah pada regresi logistik, peneliti memprediksi variabel dependen berskala dikotomi. Skala dikotomi yang dimaksud adalah skala data nominal dengan dua kategori yaitu melakukan *auditor switching* dan tidak melakukan *auditor switching*. Analisis dalam penelitian ini ingin menguji apakah terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independennya. Tujuan analisis regresi logistik ini adalah menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independennya.

a. Menilai Keseluruhan Model (Overall Fit Model)

Menurut Ghozali (2018:332), langkah pertama adalah menilai *overall fit model* terhadap data. Beberapa tes statistic diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis yang digunakan untuk menilai model fit adalah sebagai berikut:

H_0 = Model yang dihipotesakan fit dengan data.

H_a = Model yang dihipotesakan tidak fit dengan data.

Dari hipotesis ini kita tidak akan menolak hipotesa nol agar model fit dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood L* dari model probabilitas bahwa model dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, *L* ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Penurunan $-2LL$ menunjukkan model regresi yang baik atau dengan kata lain fit dengan data.



b. Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Menurut Ghozali (2018:333), *Cox and Snell's R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru R^2 pada multiple regression yang didasarkan pada teknik estimasi likelihood dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox and Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox and Snell's R²* dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkerke's R²* dapat diinterpretasikan seperti R^2 pada *multiple regression*. Nilai R^2 yang kecil atau mendekati 0 (nol) berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen semakin terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti semakin baiknya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

c. Menguji Kelayakan Model Regresi

Menurut Ghozali (2018:333), *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness-of-Fit test statistics* sama dengan kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

d. Matriks Klasifikasi

Menurut Ghozali (2018:334) tabel klasifikasi 2x2 digunakan untuk menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada model yang sempurna, maka semua



kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100%. Jika model logistik mempunyai homoskedasitas, maka presentase yang benar akan sama untuk kedua baris. Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan *auditor switching* yang dilakukan oleh perusahaan.

e. Model Regresi Logistik yang Terbentuk

Analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (logistic regression), yaitu dengan melihat pengaruh opini audit, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap auditor switching pada perusahaan manufaktur. Model regresi dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{As}{1 - As} = \beta_0 + \beta_1 OP + \beta_2 UP + \beta_3 PP + e$$

Keterangan:

AS : Auditor Switching.

β_0 : Konstanta.

$\beta_1 - \beta_3$: Koefisien Arah Regresi.

OP : Opini Audit.

UP : Ukuran Perusahaan.

PP : Pertumbuhan Perusahaan.

E : Error.



Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara probalitas (sig) dengan tingkat signifikansi (α). Untuk menganalisis pengaruh variabel opini audit (X1), Ukuran Perusahaan (X2), dan Pertumbuhan Perusahaan (X3) terhadap Auditor Switching (Y1) digunakan analisa regresi logistik dengan tingkat signifikansi 5%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.